

Abstrak  
**STUDI DESKRIPTIF KECEMASAN REMAJA PUTRI  
TERHADAP EKSHIBISIONISME**

Yudistiro Setyo Nugroho  
Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta

Perilaku ekshibisionis merupakan salah satu tindak kekerasan seksual terhadap perempuan yang bisa menimbulkan kecemasan pada korbannya. Apabila dilihat dari proses dan akibat terhadap si korban, perilaku ini termasuk tindak kejahatan yang berbentuk teror (*sexual harassment*). Perilaku ini umumnya dilakukan oleh laki-laki heteroseksual dengan cara memamerkan alat kelamin mereka kepada wanita baik itu remaja putri maupun wanita dewasa. Pelaku biasanya menghadap korbannya dalam jarak yang aman di tempat-tempat umum agar pelaku tetap merasa aman sementara tujuannya tetap dapat tercapai. Perasaan nikmat akan didapat oleh pelaku apabila wanita yang melihatnya tampak kaget, takut atau terkesan. Perilaku tersebut seringkali menyebabkan trauma pada korbannya (Kapardis dalam Evan Sycamnias, 1989)

Penelitian ini memilih remaja putri sebagai subyek dikarenakan remaja putri lebih sering menjadi obyek perilaku ekshibisionis dibandingkan wanita dalam rentang usia yang lain. Dalam tahapan perkembangannya, remaja putri belumlah memiliki emosi yang stabil. Ketidakstabilan emosi ini bisa diperparah apabila mereka mengalami menjadi obyek perilaku ekshibisionis dan memungkinkan untuk munculnya kecemasan pada diri mereka. Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah sebenarnya kecemasan yang dialami oleh remaja putri yang menjadi korban perilaku ekshibisionis.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa subyek penelitian ini mengalami kecemasan realistik, yang pada awalnya ditandai munculnya perasaan takut dan akan menghindar apabila sedang sendirian kemudian bertemu dengan laki-laki asing ditempat umum yang sepi. Mereka juga mengalami kecemasan neurotik yang ditandai munculnya pikiran merasa diawasi atau dimata-matai, terbayang wajah dan mata pelaku, ketika mereka teringat pengalaman ekshibisionisme yang pernah dialami. Bentuk kecemasan yang muncul dalam tingkat psikologis adalah perasaan takut, was-was, selalu terbayang-bayang. Sedangkan bentuk kecemasan yang muncul dalam tingkat fisiologis adalah jantung berdebar-debar, merinding, berkeringat dingin dan mual-mual. Bentuk-bentuk kecemasan tersebut muncul sebagai manifestasi dari pengalaman ekshibisionisme yang pernah mereka alami.

Abstract

**A DESCRIPTIVE STUDY OF TEENAGERS' ANXIETY  
TOWARDS EXHIBITIONISM**

Yudistiro Setyo Nugroho  
Faculty of Psychology Sanata Dharma University  
Yogyakarta

Exhibitionism was one of sexual harassment that able to cite anxiety to the victims. By process and results to victims, this behavior was a criminal action form of terror. This behavior usually conducted by heterosexual male that shown their genital to opposite sex, teenager or adult female. The persecutor or the perverter of this behavior which called exhibitionist usually standing in front of the victims on a safe distance in public spaces while they shown their genital. They done it this way as insurance for their own safety while they were able to accomplished their goals. Exhibitionist would felt great pleasure if their victims look shocked, afraid or impressed. This behavior often caused trauma to the victims (Kapardis in Evan Sycamnias, 1989)

This research choosed teenage girl as subject because they were very often became victims of this behavior compared to other female on other range of age. On the other hand, regarding of their development teenage girl were not yet have stabilized emotion. This yet-stabilized emotion could be more worse if they became victims of exhibitionism and anxiety might occured. This research used descriptive qualitative method because aimed to described how was the anxiety of teenage girl as victims of exhibitionism behavior..

The result of this research showed that the subjects of this research experienced realistic, which was started by the feeling of fear and they would avoid a male stranger if she was alone and met him on a quite public place. They also experienced neurotic anxiety which was showed by a feeling that they were watched or stalked. They could imagine the face and the eyes of exhibitionist when they remembered their experience. The form of anxiety that emerged in the psychologycal stage was fear worry too much and always thinking of the exhibitionist. The form of anxiety on physiological stage was the rise of heart beat rate, eerie feelings, cold sweat and stomach ache. These forms of anxiety occured as a manifestation of exhibitionism that happened to them.